



# PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:  
Rosida Tiurma Manurung

# PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

## **PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN**

### **Penulis**

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

### **Tata Letak**

Ulfa

### **Desain Sampul**

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

**ISBN:** 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

### **ZAHIR PUBLISHING**

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

### **Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.**

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah  
Profesionalisme Kewirausahaan*

## **SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA**

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021  
Pengurus Pusat Ikatan Alumni  
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim  
Ketua Umum



## **SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA**

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

*Book chapter* ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.



Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021  
Rektor Universitas Kristen Maranatha

**Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA .....	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar .....	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy .....	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana .....	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin .....	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra .....	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda .....	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti .....	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti .....	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda .....	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti .....	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda .....	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari .....	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisyia Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

# SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER

Lia Emilia<sup>1</sup>, Vivi Arisandhy<sup>2</sup>  
1952901@eco.maranatha.edu1,  
vivi.arisandhy@eng.maranatha.edu2

## PENDAHULUAN

Bapak Yopie Sudibya adalah seorang pengusaha yang sukses pada bidang kuliner (Gambar 1). Beliau lahir di Bandung, pada tanggal 30 Oktober 1981 dan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Latar belakang pekerjaan orang tua sebagai pengusaha pemasok bahan baku garmen, sehingga beliau memiliki rasa penasaran pada bidang industri garmen. Semenjak Bapak Yopie duduk di bangku SMA, beliau sudah berencana untuk mengambil jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) atau sering disebut dengan sains. Tujuannya pada saat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, dapat mengambil fakultas teknik dengan Jurusan Teknik Industri. Setelah lulus dari bangku SMA, akhirnya beliau diterima di Universitas Kristen Maranatha sesuai dengan jurusan yang didambakan.



Gambar 1 Bapak Yopie sedang berada di *Restaurant Lomie Mekar*  
Laksana

Sumber: dari Tokoh

Pada saat di perguruan tinggi, Bapak Yopie mengambil dua jurusan sekaligus yaitu S1 Teknik Industri dan D3 Sastra Inggris. Alasan mengambil juga jurusan D3 Sastra Inggris adalah karena beliau merasa bahwa Bahasa Inggris akan sangat dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, alasan mengambil kuliah D3 Bahasa Inggris di kampus yang sama dibandingkan mengambil kursus di tempat lain adalah agar beliau mendapatkan ilmunya dan sekaligus mendapatkan gelar namun juga tidak perlu menghabiskan waktu untuk pergi ke tempat lain.

Selama kuliah, beliau aktif sebagai asisten praktikum di Laboratorium APK & E (Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi). Beliau hanya menjadi asisten satu laboratorium dikarenakan sudah cukup sibuk dengan perkuliahan di dua jurusan. Beliau lulus kuliah pada tahun 2004 dengan mendapatkan dua gelar sekaligus. Berkat kegigihannya, beliau dapat diterima bekerja di salah satu perusahaan garmen yang cukup besar di Bandung. Beliau mengabdikan pada perusahaan ini selama 10 tahun. Pada tahun 2010, beliau bersama istrinya memutuskan membuka usaha sampingan berupa *restaurant* bernama Lomie Mekar Laksana.

### **Pengertian dan Karakteristik Kewirausahaan Sukses**

Menurut Nurdian dan Nisaul (2017), dalam kata wirausaha (bahasa Inggris: *Entrepreneur*) itu tergabung dari kata wira dan usaha. Wira adalah manusia tunggal yang memiliki jiwa pahlawan, pendekar, teladan budi pekerti, berjiwa besar, pemberani dan memiliki keagungan pada waktunya. Sedangkan usaha adalah sebuah upaya yang dilakukan seseorang dengan mengandalkan kemampuan dirinya tanpa melibatkan orang lain. Seorang yang dapat melakukan koordinasi, memiliki pengetahuan yang luas, mampu membuat keputusan, dapat mengelola modal dengan baik dan dapat menghadapi segala resiko dapat disebut wirausaha (Soegoto, 2010).

*Entrepreneur* adalah seorang pemberani mengambil segala resiko untuk keperluan organisasi dalam mengelola dan menjalankan

bisnis agar mendapat *benefit*. *Entrepreneur* juga bisa dimaksud dengan seseorang yang mampu membaca situasi lingkungan dalam kebutuhan masyarakat (Soegoto, 2010).

Kewirausahaan adalah sebuah kemampuan kreativitas, inovasi, jeli dengan peluang yang terdapat di lingkungannya, mampu menerima masukan dan memberi *value* pada lingkungan (Saranggih, 2017).

*Entrepreneur* merupakan seseorang mempunyai rasa percaya diri untuk mengembangkan potensi pada dirinya dengan menuangkan suatu kesukaan atau kekurangan di tengah masyarakat untuk dikembangkan menjadi sebuah ide bisnis beserta segala resiko dari setiap tantangan permasalahan dari pihak interal maupun eksternal.

Seorang *entrepreneur* sukses memiliki ciri dan karakteristik seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Ciri dan Karakteristik Seorang *Entrepreneur*

<b>Ciri-ciri Entrepreneur</b>	<b>Karakteristik Entrepreneur</b>
Percaya diri	Selalu komitmen, yakin atas segala keputusannya, mandiri dalam suatu tindakan dan memiliki sifat optimis.
Berinisiatif dan berfokus pada tugas	Selalu menghargai setiap proses hingga mendapatkan sebuah <i>benefit</i> , bekerja keras, penuh energi, dan tekad yang kuat.
Kepemimpinan	Berjiwa pemimpin, dapat memberi kritik atau solusi, berpikir positif, dapat berkomunikasi dengan baik dan mudah bergaul.
Keorisinilan	Fleksibel, realistis, selalu memiliki ide cemerlang, inovasi, kreatif dan disiplin.
Berorientasi pada masa depan	Berpikiran maju, proaktif, selalu belajar hal baru, dan mampu keluar dari zona nyaman.

Berjiwa kompetisi	Mampu bersaing dengan cara sepadannya, selalu berpikir maju dan berkembang.
Pengambil risiko	Berani menghadapi hal tidak terduga, bertanggung jawab dan selalu kompeten.
Jujur dan tekun	Mengutamakan kejujuran dan selalu berusaha menjadi yang terbaik.

Sumber: (Soegoto, 2010)

## **METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara. Wawancara adalah suatu aktivitas komunikasi tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi. Tujuan dalam wawancara adalah mencari informasi tentang perorangan, kejadian, kegiatan, (tuntutan perasaan, motivasi, kepedulian, pengalaman dan perasaan responden (Fadhallah, 2020).

Metode wawancara ini digunakan untuk sebuah penelitian deskriptif untuk mendapatkan suatu data. Deskriptif adalah sebuah penelitian yang lebih menekankan kepada penjelasan suatu fenomena dari asal muasal permasalahan hingga mendapat sebuah data sesuai dengan keadaan. Bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dan mencari tahu lebih rinci dari informasi yang tersedia.

Langkah-langkah metode wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Observasi melalui internet untuk mencari tahu latar belakang narasumber yang akan diwawancara.
- Menyusun pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.
- Menghubungi narasumber untuk menyampaikan tujuan wawancara dan melakukan perjanjian waktu dan media wawancara.



- Melakukan sesi wawancara dengan pembukaan menjelaskan maksud melakukan wawancara.
- Berkomunikasi secara efektif selama wawancara.
- Membuat catatan dan rekaman dalam sesi wawancara.
- Menganalisis data yang dimiliki.
- Membuat laporan hasil wawancara untuk diolah data menjadi suatu narasi yang bermanfaat.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Percaya diri, Keorisinilan dan Kejujuran kunci utama Entrepreneur**

Bapak Yopie Sudibya adalah seorang alumni Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha angkatan 1998. Beliau dapat dinobatkan sebagai alumni yang sukses dalam bidang *entrepreneur* kuliner. Sebelum terjun ke dunia *entrepreneur*, beliau pernah bekerja di perusahaan garmen selama 10 tahun. Selama bekerja, Bapak Yopie sempat ditempatkan pada berbagai divisi, hingga beliau dipercaya memegang sektor luar negeri seperti di Timur tengah.

Pada saat perusahaan sedang merayakan hari jadi kantor sekaligus ulang tahun Bapak Yopie, beliau membagikan lomie buatannya kepada rekan kerjanya dalam rangka memeriahkan kedua acara tersebut. Beliau mendapatkan respon positif dari para rekan kerja yang menikmati lomie. Hal tersebut yang menimbulkan ide untuk membuka usaha sampingan bersama istrinya berupa kuliner lomie (Gambar 2).



Gambar 2 Semangkok Lomie  
Sumber: Instagram @lomie\_mekarlaksana

Salah satu alasan mendirikan usaha sampingan adalah berawal dari hobi beliau menjelajahi dunia kuliner mulai dari makanan kaki lima hingga makanan *restaurant*. Salah satu inspirasi beliau menjadi seorang *entrepreneur* adalah berasal dari seorang pedagang makanan. Menurut beliau, mereka selalu berusaha bekerja keras, tidak mudah menyerah dan selalu *positive thinking* walaupun memiliki banyak pesaing. Berawal dari hal tersebut maka tercetuslah ide bisnis kuliner makanan Tiong Hwa yaitu lomie. Kebetulan beliau merupakan turunan dari keluarga berdarah Tiong Hwa. Bapak Yopie menggunakan resep lomie dari resep rahasia keluarga. *Restaurant* yang beliau bangun bernama Lomie Mekar Laksana karena lokasinya berada di Jalan Mekar Laksana. Tujuan beliau mendirikan usaha di lokasi tersebut karena di daerah ini terdapat perkantoran, pertokoan, perumahan hingga sekolah. Lokasinya sangat strategi dan memudahkan para *entrepreneur* membangun bisnis dan mencari konsumen.

Semua makanan yang berada di *Restaurant* Lomie Mekar Laksana adalah muslim *friendly*. Tujuan membuka *restaurant* Tiong Hwa halal adalah pertama karena area *restaurant* terdapat perkantoran, kedua karena banyaknya pesaing dan ketiga karena terdapat kerabat atau saudara yang beragama muslim. Oleh karena

itu, masyarakat muslim dapat menikmati kuliner khas Tiong Hwa tanpa cemas kandungan pada makanan.

*Restaurant* ini awalnya hanyalah sebuah pekerjaan sampingan, sehingga hanya buka pada hari sabtu dan minggu (*weekend*). Namun tidak lama setelah didirikannya usaha ini, beliau memutuskan keluar dari perusahaan tempat beliau bekerja dan memilih menjadi seorang *entrepreneur*. Alasannya adalah beliau ingin mempunyai waktu yang fleksibel, walaupun mendapat keuntungan sedikit beliau senang melakukannya, jumlah konsumen bertambah banyak serta keadaan istrinya yang tidak bekerja lagi karena harus mengurus anak.

Pada saat beliau keluar dari pekerjaan tetap, keluarga dan istrinya tidak ada yang mendukung dengan keputusan yang beliau buat, dikarenakan penghasilan dari *restaurant* belum stabil. Namun beliau membuktikan dengan segala kegigihannya dalam mempertahankan dan mengembangkan *restaurant*. Saat ini *restaurant* telah memiliki banyak variasi hidangan. Pada awal usaha dirintis, variasi menu yang dimiliki hanya 10 variasi, sedangkan sekarang memiliki 50 variasi menu.

Bapak Yopie mulai merintis usaha dari nol, dimana awalnya dengan menggunakan gerobak. Walaupun latar belakang keluarga adalah pebisnis, namun beliau merupakan orang pertama yang memulai usaha pada bidang kuliner. Jadi pada awalnya, beliau kesulitan mencari konsumen dan tidak memiliki *channel* dalam segi *marketing*. Beliau berinisiatif mempromosikan pada kerabat, keluarga, dan dengan *Word of Mouth Marketing* (WOMM).

Seorang *entrepreneur* harus mampu keluar dari zona nyaman dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dengan cara menyesuaikan diri. Hal ini diterapkan oleh Bapak Yopie kepada *restaurant*-nya. Beliau belajar sistem *marketing* dengan menggunakan media sosial dalam mempromosikan produknya.

*Restaurant* Lomie Mekar Laksana juga pernah direview oleh salah satu *vlogger* makanan. *Vlogger* memberikan informasi bahwa makanan favorit dari *Restaurant* Lomie Laksana Mekar yaitu lomie

dan kwetiaw. Vlogger ini juga menceritakan citarasa pada makanan yang dipesannya. Gambar 3 adalah salah satu menu andalan *restaurant*.



Gambar 3 Menu Favorit (Kwetiaw Siram Sapi)  
Sumber: *Instagram @lomie\_mekarlaksana*

Kemajuan teknologi juga membantu beliau dalam mengatur ketertiban konsumen dan karyawan. Pada segi konsumen, mereka terkadang lupa dalam pembayaran makanan atau jasa. Dalam kemajuan teknologi, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan *system open bill* atau *close bill*. Oleh karena itu, *restaurant* menerapkan cara "bayar dahulu, baru bisa makan". Sedangkan pada segi karyawan, dapat terjadi kelalaian atau kecerobohan. Kecerobohan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan sebuah aplikasi pencatatan administrasi. Hal-hal tersebut memperkecil permasalahan yang terjadi pada perusahaan, walaupun terkadang ada *error* pada sistem. Oleh karena itu, tetap dibutuhkan catatan manual untuk mengantisipasi *error* yang terjadi.

Seorang *entrepreneur* sangat mengutamakan kejujuran. Bapak Yopie menerapkan hal tersebut pada dirinya dan para karyawannya. Apabila karyawan melakukan kecerobohan atau kelalaian, maka mereka harus berkata jujur dan bertanggung jawab. Namun

apabila karyawan melakukan kesalahan berulang kali, maka akan dipertimbangkan atau berujung dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Apabila *restaurant* sedang ramai pengunjung, maka beliau tidak segan untuk terjun langsung membantu para karyawannya mengurus pesanan dan mengantarkan makanan hingga ke meja konsumen. Beliau juga sangat dekat dengan para karyawannya serta memiliki jiwa toleransi dan memperhatikan kebutuhan pada karyawannya. Misalnya saja beliau memberi waktu pada sejumlah karyawan beragama muslim untuk melakukan ibadah apabila ada adzan berkumandang. Beliau sudah menganggap para karyawannya seperti saudara sendiri. Gambar 4 adalah foto Bapak Yopie beserta keluarga dan karyawan.



Gambar 4 Keluarga dan Karyawan  
Gambar: *Instagram @lomie\_mekarlaksana*

Harapan Bapak Yopie pada *restaurant* dalam jangka waktu 5 sampai 10 tahun ke depan adalah memiliki cabang hingga ke luar kota. Beliau juga berharap dapat memiliki pabrik sendiri untuk memproduksi kebutuhan *restaurant*. Hal tersebut akan dapat membantu perekonomian negara dan membantu program pemerintah dalam memberikan lowongan pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Moto Bapak Yopie dalam kehidupan dari segi profesionalisme *entrepreneurship* adalah sebagai berikut:

- Harus berani memulai dengan meredamkan rasa gengsi, mencoba hal baru dan keluar dari zona nyaman tanpa mendengar pembicaraan orang.
- Berorientasi pada masa depan dengan memikirkan kreativitas, inovasi, mampu mengikuti kemajuan teknologi, dan meningkatkan stabilitas kemampuan pada diri.
- Harus *positive thinking* dengan segala tantangan dan resiko, tidak mudah menyerah dan putus asa, selalu berpikir bahwa setiap permasalahan pasti ada solusi, dapat dijalankan dan mampu untuk melewatinya.
- Konsumen merupakan raja dalam dunia usaha karena kepercayaan dari konsumen dibutuhkan untuk kemajuan perusahaan. Apabila melakukan kesalahan pada konsumen maka segera meminta maaf dan bertanggung jawab.
- Kita harus selalu mengontrol sistem atau karyawan. Apabila ada kesalahan, maka segera lakukan perbaikan sistem. Untuk mengantisipasi kesalahan yang berulang.

Pesan untuk generasi yang mendatang, apabila kita ingin menjadi seorang *entrepreneur* maka harus selalu siap sedia dalam menghadapi perubahan dari mulai teknologi, situasi, lingkungan, dan alam. Keadaan teknologi semakin maju dan kita harus mampu menyesuaikan diri.

Salah satu contoh, pada saat ini terjadi pandemi Covid-19 dimana membuat perubahan yang tidak terduga. Semua penjualan menggunakan teknologi dengan cara *online*. Kita harus mampu keluar dari zona nyaman, mampu beradaptasi dan tidak perlu stress. Semua itu dapat terlewati asalkan kita memiliki inisiatif untuk bangkit dari keterpurukan.

## **PENUTUP**

Terdapat banyak inspirasi dari kisah Yopie Sudibya yang dapat kita ambil dan diterapkan dalam kehidupan. Beliau melakukan usaha dengan dimulai dari hobi yang dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha. Beliau mengasah kemampuan dalam memasak sehingga beliau mampu menciptakan banyak variasi menu makanan pada *restaurant*-nya. Kita harus siap sedia dalam menghadapi segala tantangan yang tidak terduga dan sejumlah resiko yang akan dihadapi. Jangan mudah menyerah apabila tertimpa masalah. Selalu bersikap ramah pada semua orang dan tidak sombong.

## **REFERENSI**

- Soegoto, E. S. (2010), *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*, Jakarta, PT Elex Media Komputisi Kompas Gramedia. <https://books.google.co.id/books?id=zx5bDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Nurdian Susiliowati dan Nisaul Barokati Seliro Wangi (2017), *Kewirausahaan, Ahlimedia Book*. [https://play.google.com/store/books/details/Nurdian\\_Susilowati\\_Kewirausahaan?id=JgqUDwAAQBAJ](https://play.google.com/store/books/details/Nurdian_Susilowati_Kewirausahaan?id=JgqUDwAAQBAJ)
- Saragih (2017), *Membangun Usaha Kreatif, Inovasi dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan*. <https://media.neliti.com/media/publications/223703-membangun-usaha-kreatif-inovatif-dan-ber.pdf>
- EnjoyAja. Dec 30, 2019. Lomie kuah kental di dalam Perumahan Mekar Laksana - kuliner indonesia. <https://www.youtube.com/watch?v=cGFtaTLUDms>
- Guru Geografi. Oct 21. Perbedaan Penelitian Eksploratif, Deskriptif dan Eksplanatif  
<https://www.gurugeografi.id/2020/10/perbedaan-penelitian-eksploratif.html>
- Fadhallah (2020). *Wawancara*, Jakarta, UNJ PRESS. <https://www.google.co.id/books/edition/WAWANCARA/rN4fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1>